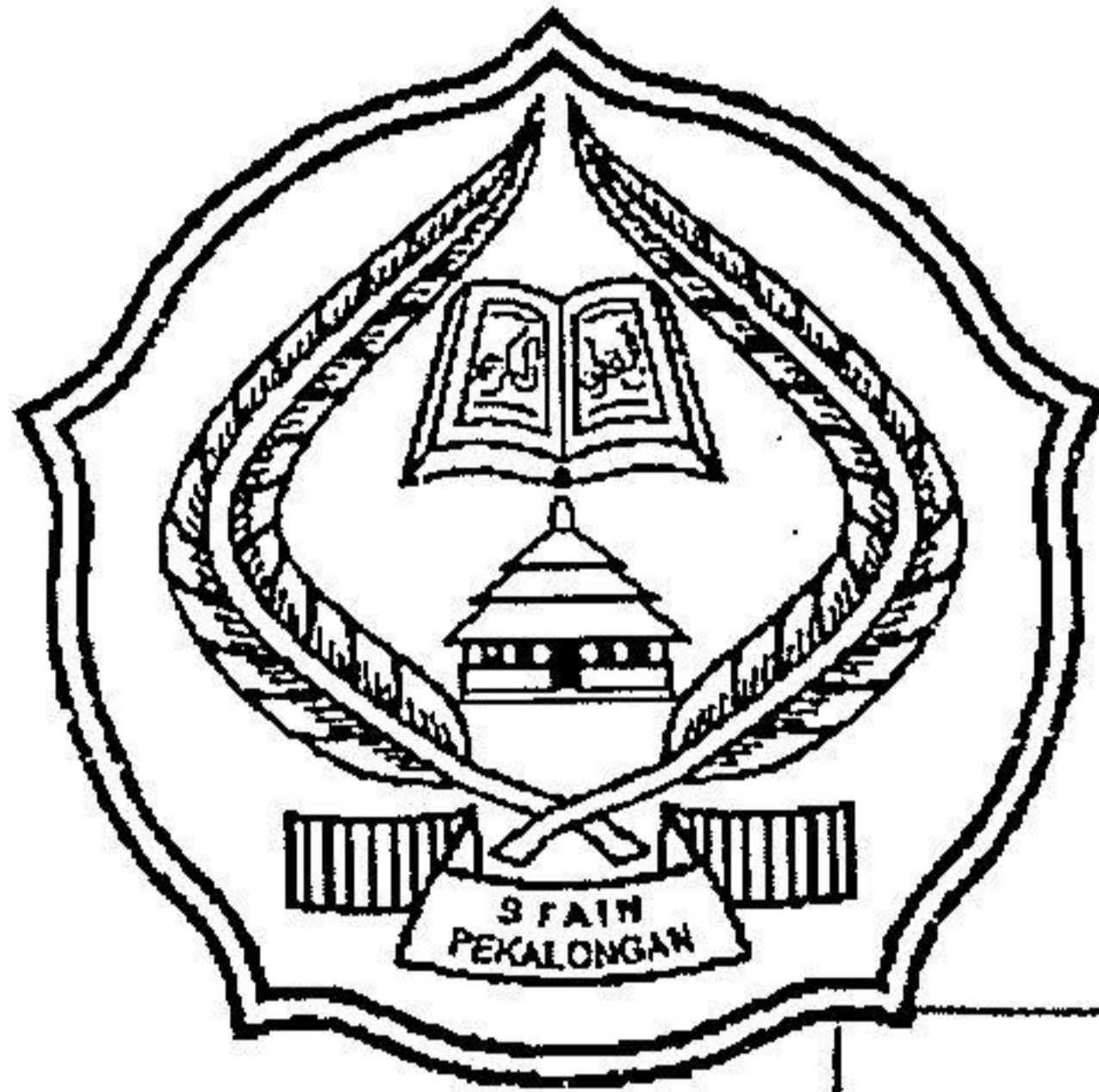




**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT  
DAN BAKAT SISWA SD NEGERI SELOKARTO 03  
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**DARYUTI**

**NIM : 232 307 030 / TWE**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/MAKER :	
TGL. PEMENYAKAN :	Agustus 2010
NO. KLASIFIKASI :	370.159 / Dan-u
NO. INDIK :	108365

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2009**

Ibu Dr. Sopiah, M.Ag.  
Kauman No. 227 Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Daryuti

Kepada Yth  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*


Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

N a m a : DARYUTI  
N I M : 232 307 030 / TWE  
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
MINAT DAN BAKAT SISWA SD NEGERI  
SELOKARTO 03 KECAMATAN  
PECALUNGAN KABUPATEN BATANG

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat  
segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

  
Dr. Sopiah, M.Ag.  
NIP. 19710707 200003 2 001



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

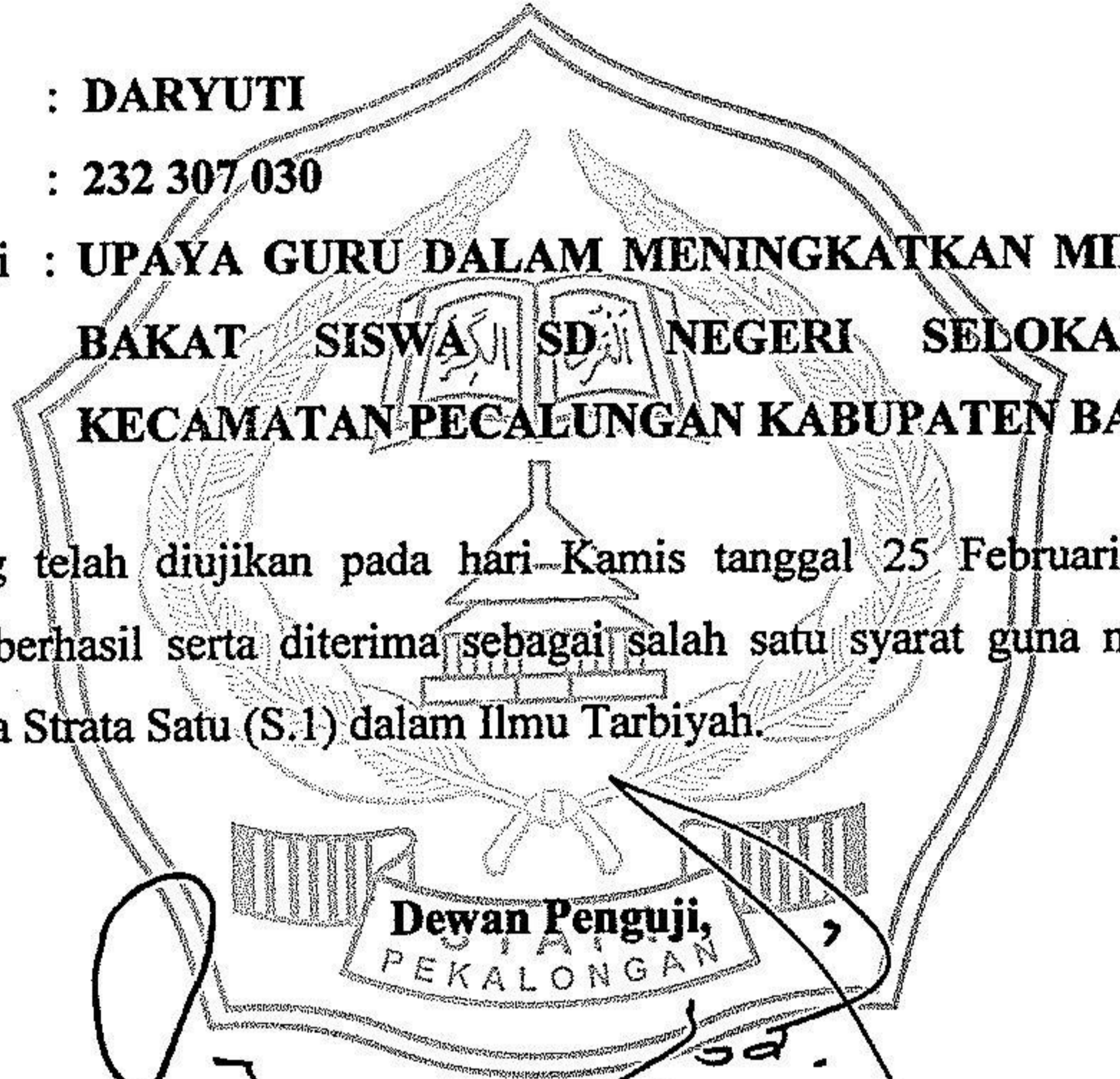
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DARYUTI**

NIM : **232 307 030**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN  
BAKAT SISWA SD NEGERI SELOKARTO 03  
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2010 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.



  
**DR. Imam Khanafi, M.Ag.**  
Ketua

  
**Umum Budi Karyanto, M.Hum.**  
Anggota

Pekalongan, 25 Februari 2010

Ketua



  
**Drs. H. Sudarvo El Kamali, M.A.**  
NIP. 19480805 198403 1 001

## HALAMAN MOTO



Allah SWT akan mengingat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang menyampaikan ilmunya (Hadist Riwayat Bukhori Muslim)

## PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :


1. Kedua orang tuaku: Bapak Rasim dan Ibu Nuryatun yang terhormat
2. Suamiku yang selalu mendampingi dan penyulut semangat hidupku.
3. Adik-adikku tersayang
4. Para dosen yang pernah mendidik dan mengajarku di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, semoga Allah membalas jasa dan keikhlasan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah berkenan melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa yakin tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan berhasil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo Elkamali, MA selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat ikut belajar di Lembaga Pendidikan yang dipimpinnya.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membina, membimbing serta mengarahkan untuk penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh kerabat kerja STAIN Pekalongan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunya.
5. Ibu Windyastuti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Selokarto 03 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teman-teman mahasiswa, yang telah banyak ikut memberikan motivasi dan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.



7. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan program Strata 1 Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Semoga Allah Swt memberikan rahmat dan balasan yang setimpal kepada semua pihak atas jasa baik yang telah diberikan kepada penulis atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhirnya peneliti berharap mudah-mudahan skripsi yang masih sederhana ini bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Pebruari 2010

Penulis

## ABSTRAK

DARYUTI, NIM: 232 307 030 / TWE, Judul Skripsi: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA SD NEGERI SELOKARTO 03 KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG.


Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03, dengan alasan sebagai berikut: 1) Minat sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah yang dapat diwujudkan dengan memperoleh prestasi yang baik. Dengan adanya minat maka siswa akan termotivasi untuk belajar, 2) Bakat yang dimiliki siswa merupakan kemampuan dasar siswa yang perlu dikembangkan, dengan adanya bakat dalam diri siswa akan mempermudah siswa dalam belajar. 3) Dipilihnya siswa di SD Negeri Selokarto 03 karena siswa di sekolah tersebut masih memiliki minat dan bakat dalam belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat dari prestasi sekolah tersebut dalam berbagai event/kejuaraan di bidang pendidikan masih kurang bahkan hampir tidak pernah mendapat juara. 4) SD Negeri Selokarto 03 sangat dekat dengan tempat tinggal penulis, dan penulis juga termasuk salah satu pengajar di sekolah tersebut. Dengan adanya kedudukan penulis sebagai pengajar di sekolah tersebut, penulis sangat tahu minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?, 2) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 kecamatan Pecalungan kabupaten Batang. 2) Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 kecamatan Pecalungan kabupaten Batang. Kegunaan penelitian ini: a. Kegunaan Teoritis: dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama. b. Kegunaan Praktis: 1) Dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang minat dan bakat siswa Sekolah Dasar, 2) Dapat menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan minat dan bakat siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bentuk penelitian yang dipilih adalah penelitian diskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a. Observasi, digunakan untuk mengetahui minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.. b. Wawancara, yang digunakan untuk mengambil data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara. c. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, jumlah guru dan data tentang inventaris sekolah.

Minat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan





belajar mengajar di kelas antara lain: Membawa peralatan sekolah, Bertanya apabila ada materi yang belum jelas/paham, Mengerjakan PR / tugas tanpa bantuan orang lain, Senang mengikuti kegiatan di sekolah, Belajar tanpa di suruh orang lain, Senang membaca buku di perpustakaan, Memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan bakat yang dimiliki siswa antara lain dalam hal seni, olah raga, matematika dan *science*, keorganisaasian/kerjasama, dan menyanyi. Namun tidak berbakat dalam hal kebahasaan yaitu membuat sinopsis. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, antara lain : Mengarahkan siswa untuk memperhatikan pelajaran, sebelum pelajaran di mulai, Mengatur kelas sebelum pelajaran di mulai, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan minat siswa, Memperhatikan kelebihan dan kekurangan setiap siswa, Mengingatkan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, Memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas, Memberi sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, Memberi pujian/hadiah kepada siswa yang berprestasi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Pikir.....	14
G. Metode Penelitian .....	16
BAB II. UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA	
A. Guru dalam Proses Belajar Mengajar.....	21
B. Minat dan Bakat.....	26

C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa 34

### BAB III MINAT DAN BAKAT SISWA DI SD NEGERI SELOKARTO 03

#### KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan

*Pecalungan Kabupaten Batang*..... 36

B. Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Selokarto 03..... 44

C. Minat dan Bakat Siswa SD Negeri Selokarto 03..... 46

### BAB IV UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN

#### BAKAT SISWA SD NEGERI SELOKARTO 03 KECAMATAN

#### PECALUNGAN KABUPATEN BATANG

A. Analisis tentang Minat dan Bakat Siswa SD

Negeri Selokarto 03..... 49

B. Analisis tentang Upaya yang Dilakukan oleh Guru dalam

Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa SD Negeri

Selokarto 03..... 67

### .BAB V. PENUTUP

A. Simpulan..... 74

B. Saran – saran ..... 75

Daftar Pustaka..... 76

Lampiran-lampiran

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Keadaan Guru SD negeri Selokarto 03 .....	40
TABEL 2	Keadaan Guru Siswa SD Negeri Selokarto 03.....	42
TABEL 3	Sarana dan prasarana SD negeri Seloakrto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang


Kegiatan belajar mengajar mengandung arti adanya kegiatan dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar dengan peserta didik. Interaksi antara pengajar dengan siswa, diharapkan merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan motivasi. Yaitu guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dengan kata lain dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dimana guru sebagai pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada siswa, agar dapat melaksanakan kegiatan belajar secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar bagi siswa dalam belajar. Dengan demikian efisiensi dan efektifitas dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan karena mabuk atau minum ganja yang bukan termasuk hasil belajar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>. Nasution. *Dikdaktik Azas-Azas Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 1995), h. 35.




Dengan melihat pengertian tersebut maka dalam belajar diperlukan keaktifan siswa sebagai subyek belajar. Yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan situasi kondusif serta memberikan motivasi dan membimbing agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreatifitasnya melalui kegiatan belajar mengajar.

Dalam rangka membimbing, membina dan memberikan motivasi ke arah yang dicita-citakan, maka hubungan antara guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif ini adalah sebagai suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan siswa agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan kediriannya secara utuh.

Namun tidak semua siswa dapat termotivasi secara penuh untuk mengikuti proses belajar mengajar, yang dilakukan oleh guru. Siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda antara yang satu dengan lainnya. Dengan adanya perbedaan tersebut perlu ada ketrampilan guru dalam memahami setiap individu/siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin tidak senang, mungkin sakit, lapar, atau problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki



tujuan atau kebutuhan belajar. Apabila siswa mengalami keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya dan kemudian mendorong seseorang siswa tersebut mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yaitu belajar. Dengan kata lain perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.


Mc. Donald mengemukakan bahwa “ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan “.<sup>2</sup>

Dengan adanya motivasi seseorang dapat melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang anak yang memiliki kepandaian atau Intelegensi yang tinggi, mungkin dapat gagal dalam belajar karena kurang adanya motivasi. Sebaliknya anak yang intelegensinya kurang atau sedang dapat berhasil dalam belajar karena mempunyai motivasi yang tinggi untuk berhasil dalam belajar. Dengan demikian motivasi sangat diperlukan dalam belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka akan mengalami berbagai hambatan dalam belajarnya, misalnya tidak dapat konsentrasi dalam belajar, sulit untuk memahami suatu konsep atau teori dan lain sebagainya. Tidak hanya dalam belajar saja hambatan yang dialami anak namun juga hal-hal lain yang pada akhirnya akan menghambat tercapainya prestasi belajar yang diharapkan.

---

<sup>2</sup>. A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo,2001) h. 71.



Minat adalah dorongan untuk melakukan suatu aktifitas dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Seseorang dapat melakukan sesuatu dengan baik harus didahului adanya minat. Misalnya seseorang akan melanjutkan kegiatan membaca, jika ia tidak mempunyai minat untuk itu maka kegiatan tersebut tidak mungkin terlaksana dengan baik. Dengan adanya dorongan yang kuat dari diri individu maka muncul minat untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan yang mempengaruhi adanya minat adalah terdapat beberapa faktor antara lain faktor dari dalam diri individu (intern) dan faktor dari luar individu (ekstern). Yang termasuk faktor intern antara lain ; keinginan untuk meraih sukses, tujuan yang ingin di capai sedangkan faktor ekstern antara lain; daya tarik obyek yang akan kerjakan.

Sesuai dengan kenyataan di lapangan terutama pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, siswa cenderung tidak memiliki minat untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang malas seperti tiduran, mengantuk, tidak membawa buku tidak mendengarkan penjelasan guru dan sebagainya.<sup>3</sup> Sehingga pada waktu ulangan formatif siswa tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan guru dengan baik, dan prestasi belajarnya pun rendah. Bakat siswa pun tidak sepenuhnya muncul misalnya bakat melukis, karena siswa memiliki minat pada melukis akhirnya bakat yang ada dalam siswa tersebut terkubur.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi, tanggal 9 Oktober 2009.



SD Negeri Selokarto 03, dengan alasan sebagai berikut :

1. Minat sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah yang dapat diwujudkan dengan memperoleh prestasi yang baik. Dengan adanya minat maka siswa akan termotivasi untuk belajar, maka tugas guru adalah menumbuhkan minat belajar siswa agar siswa dapat mencapai keberhasilan maksimal dalam pembelajaran.
2. Bakat yang dimiliki siswa merupakan kemampuan dasar siswa yang perlu dikembangkan, dengan adanya bakat dalam diri siswa akan mempermudah siswa dalam belajar.
3. Dipilihnya siswa di SD Negeri Selokarto 03 karena siswa di sekolah tersebut masih memiliki minat dan bakat dalam belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat dari prestasi sekolah tersebut dalam berbagai event/kejuaraan di bidang pendidikan masih kurang bahkan hampir tidak pernah mendapat juara.
4. SD Negeri Selokarto 03 sangat dekat dengan tempat tinggal penulis, dan penulis juga termasuk salah satu pengajar di sekolah tersebut. Dengan adanya kedudukan penulis sebagai pengajar di sekolah tersebut, penulis sangat tahu minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat diajukan berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang ?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?

### C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemahaman dan penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka akan diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

#### 1. Upaya

Upaya dapat diartikan dengan usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. <sup>4</sup>

#### 2. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya; profesinya sebagai pengajar. <sup>5</sup>

#### 3. Minat

Merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. <sup>6</sup>

#### 4. Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk

<sup>4</sup> .Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) h. 995.

<sup>5</sup> .Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) h. 288

<sup>6</sup> . Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 14.

mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>7</sup>

#### 5. Siswa SD Negeri Selokarto

Merupakan siswa sekolah dasar yang terletak di desa Selokarto kecamatan Pecalungan kabupaten Batang yang menjadi objek penelitian ini.

Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan judul "Upaya Guru Dalam meningkatkan Minat dan bakat Siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang" adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai maksud yang diinginkan dengan meningkatkan motivasi dari dalam diri siswa dan kemampuan potensial siswa SD Negeri Selokarto 03 kecamatan Pecalungan kabupaten Batang.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 kecamatan Pecalungan kabupaten Batang.
- b. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 kecamatan Pecalungan kabupaten Batang.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoretis

---

<sup>7</sup>. Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafinso Persada, 2002) h.16.

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang minat dan bakat siswa Sekolah Dasar.
- 2) Dapat menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan minat dan bakat siswa Sekolah Dasar.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis

Dalam analisis teoritis ini akan dibahas mengenai literatur yang digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan minat dan bakat siswa.

Sardiman A.M. dalam bukunya yang berjudul "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", dikemukakan bahwa kata "motif atau minat" diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap-siagaan). Berawal dari kata motif atau minat, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu,

terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak<sup>8</sup>

Kelebihan dari buku ini adalah dalam buku tersebut membahas secara luas dan detail mengenai motivasi belajar mengajar yaitu mulai dari pengertian minat dan motivasi, unsure-nsur motivasi, dan macam-macam motivasi, serta pehitungnya motivasi dalam proses belajar mengajar.

Kekurangan dari buku tersebut adalah bahwa literatur yang digunakan dalam buku tersebut hanyalah produk buku dari dalam negeri, sedangkan buku dari luar tidak digunakan padahal pakar psikologi banyak berasal dari luar negeri.

Rusadi Koto Sutadi, dalam bukunya "Motif dan Motivasi", menjelaskan tentang minat, beliau berpendapat bahwa minat merupakan suatu istilah umum yang menunjukkan bahwa tingkah laku itu digerakkan oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada suatu tujuan<sup>9</sup>.

Motif dan motivasi yang dijelaskan dalam buku tersebut, pada umumnya hampir sama dengan buku-buku psikologi yang lain, namun dalam pembahasannya lebih difokuskan mengenai motif dan motivasi belajar siswa.

Kelemahan dari buku tersebut adalah, tidak membahas mengenai motif dan motivasi dalam hal lain, misalnya motivasi kerja sehingga buku

<sup>8</sup>. Sardiman.A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grafindo,2001) h. 71.

<sup>9</sup>. Rusadi Koto Sutadi, *Motif, dan Motivasi* (Semarang: IKIP Press, 2000) h. 45

ini terkesan hanya digunakan untuk pembaca kalangan dunia pendidikan saja.

Literatur yang lain adalah Abu Ahmadi dengan judul “Psikologi Sosial”. Buku tersebut membahas mengenai motivasi secara umum juga membahas mengenai bakat. Salah satu pendapat yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah “minat akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudahan bertindak atau melakukan sesuatu.”<sup>10</sup>


Kelebihan buku tersebut adalah tidak seperti buku psikologi pada umumnya terlalu banyak membahas mengenai motif dan motivasi, namun dalam buku tersebut juga membahas hal-hal lain yang berkaitan dengan psikologi anak seperti bakat atau kemampuan yang mendasar dari anak. Sehingga terdapat keseimbangan dalam pembahasan di buku tersebut.

Kelemahan dari buku ini adalah materi yang disajikan sangat singkat, tidak mendetail dan tidak disertai dengan contoh kongkrit dalam kehidupan, sehingga pembaca kadang milih bungng untuk menerapkan dalam kehidupan di sekolah. Atau bahkan pembaca harus mencari contoh sendiri dalam kehidupan nyata.

Ngalim Purwanto dengan judul buku “Psikologi Pengajaran”, dalam buku ini secara luas membahas mengenai minat dan bakat anak

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 89.



khususnya dalam kedudukannya sebagai siswa atau peserta didik di sekolah. Salah satu pendapat dari Ngalim Purwanto adalah “Ada beberapa macam motivasi sebagai berikut :<sup>11</sup>

1. Minat dilihat dari dasar pembentukannya

a) Minat bawaan

Yang dimaksud dengan minat bawaan adalah minat yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya; dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk istirahat, dorongan seksual.

b) Motif yang dipelajari

Motif yang timbul karena dipelajari; seperti dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar suatu dalam masyarakat.

2. Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmani seperti; refleks, instink, otomatis, nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.

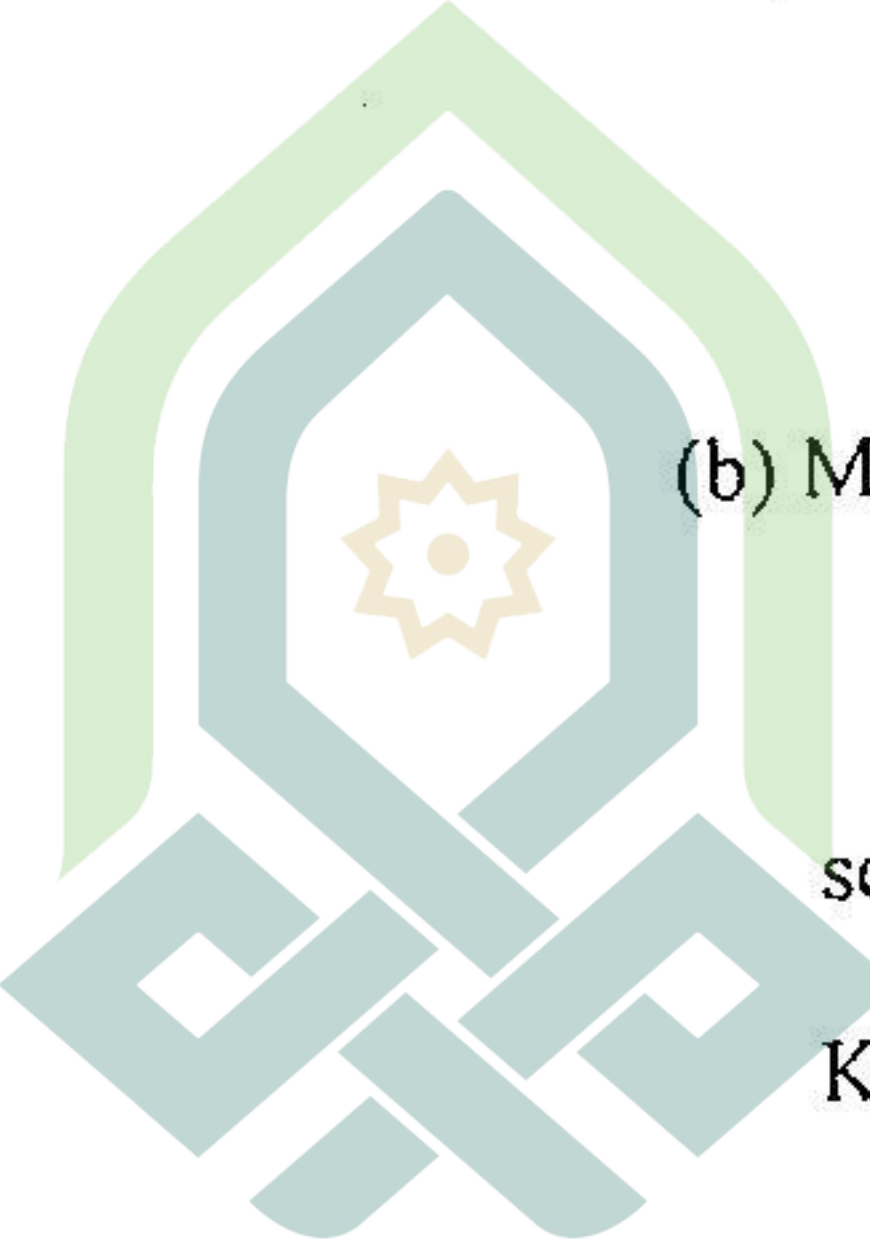
3. Motivasi Intrinsik dan ekstrinsik

( a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu

---

<sup>11</sup>. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 48.



(b) Motivasi ekstrinsik

Motif ekstrinsik ialah motif yang timbulnya dalam diri seseorang karena pengaruh rangsangan dari luar.

Kelebihan buku Psikologi Pengajaran adalah bahwa buku tersebut mempelajari psikologi atau kejiwaan siswa dari jenjang yang paling rendah yaitu Taman kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, sehingga mudah diikuti perkembangannya. Buku tersebut juga mudah dipahami karena pembahasannya runtut. Buku Psikologi Pengajaran juga membahas mengenai guru sebagai pengajar, jadi terdapat keseimbangan antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kekurangan buku ini adalah bahwa dalam buku tersebut banyak terdapat istilah-istilah psikologi yang disadur dari bahasa asing sehingga pembaca merasa kesulitan dalam pemahamannya, sedangkan di buku tersebut tidak terdapat glosarium.

## 2. Penelitian yang Relevan

Diyah Ekawati dengan judul Skripsi "Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VII Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun 2005/2006." dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Pekalongan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>. Diyah Ekawati, "Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VII Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun 2005/2006". *Skripsi*, (Semarang: IKIP Veteran, 2006), h. 78.



Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa fokus penelitian diatas adalah untuk mencari pengaruh motivasi siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat/motivasi siswa.


Basir dengan judul Skripsi "Hubungan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa IV,V dan VI SD Negeri Kertoharjo Kota Pekalongan" diketahui bahwa pekerjaan orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Kertoharjo Pekalongan.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel yang digunakan yaitu dalam penelitian diatas menggunakan variabel orang tua, sedangkan variabel dalam penelitian yang dilakukan ini adalah guru.

Agus Susilo, "Peranan Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Semester 1 SDN Poncol 07 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Tahun 2005/2006." Dari Skripsi ini diketahui bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Poncol 07 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> . Basir, "Hubungan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa IV,V dan VI SD Negeri Kertoharjo Kota Pekalongan", *Skripsi*, (Semarang: IKIP Veteran, 2006). h. 88

<sup>14</sup> Agus Susilo, "Peranan Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Semester 1 SDN Poncol 07 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Tahun 2005/2006", *Skripsi*, (Semarang: IKIP PGRI, 2006),h. 112.



Perbedaan hasil penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas, akan saling melengkapi dengan penelitian yang sejenis dengan lingkup yang berbeda.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Dalam rangka membimbing, membina dan memberikan motivasi ke arah yang dicita-citakan, maka hubungan antara guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif ini adalah sebagai suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan siswa agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan kediriannya secara utuh.

Namun tidak semua siswa dapat termotivasi secara penuh untuk mengikuti proses belajar mengajar, yang dilakukan oleh guru. Siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda antara yang satu dengan lainnya. Dengan adanya perbedaan tersebut perlu ada ketrampilan guru dalam memahami setiap individu/siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin tidak senang, mungkin sakit, lapar, atau problem pribadi dan lain-

lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya dan kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yaitu belajar. Dengan kata lain perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Motivasi adalah dorongan atau daya untuk melakukan sesuatu<sup>15</sup>). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>16</sup>

Dengan adanya motivasi seseorang dapat melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Anak yang memiliki inteligensia tinggi, mungkin dapat gagal dalam belajar karena kurang adanya motivasi. Sebaliknya anak yang intelegensinya kurang atau sedang dapat berhasil dalam belajar karena mempunyai motivasi yang tinggi untuk berhasil dalam belajar.

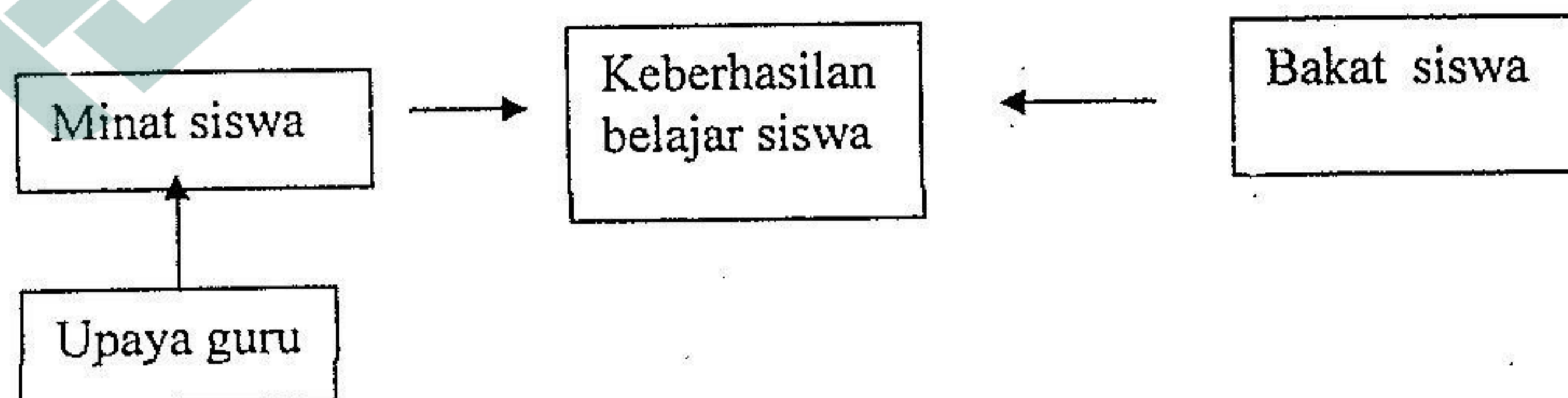
Kurangnya motivasi untuk belajar dalam diri anak akan mengakibatkan motivasi belajar rendah. Dengan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki, maka anak akan mengalami berbagai hambatan dalam belajarnya, misalnya tidak dapat konsentrasi dalam belajar, anak sulit untuk memahami suatu konsep atau teori dan lain sebagainya. Tidak hanya dalam

<sup>15</sup>. Rusda Koto Sutadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1996), h. 23.

<sup>16</sup>. Sardiman, *Didaktik Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000) h. 25.

belajar saja hambatan yang dialami anak namun juga hal-hal lain yang pada akhirnya akan menghambat tercapainya prestasi belajar yang diharapkan.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis<sup>17</sup>.

Bentuk penelitian yang dipilih adalah penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu<sup>18</sup>.

Dalam penelitian yang penulis lakukan berisi tentang gambaran tentang upaya meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

### 2. Wujud Data

Wujud data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi-

<sup>17</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 89.

<sup>18</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2000), h. 99.

informasi dan data-data mengenai minat dan bakat siswa, yaitu berupa keterangan-keterangan hasil kuesioner berupa lembar angket yang diisi oleh siswa, wawancara berwujud keterangan-keterangan dari responden, serta dokumentasi yang berwujud dokumen atau data seperti laporan bulan SD.

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang saling melengkapi yaitu:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang utama.<sup>19</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: guru dan siswa.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari data-data pendukung.<sup>20</sup> Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dokumen atau arsip, buku-buku dan sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan penelitian ini.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### a. Interviu/wawancara

Wawancara atau interviu adalah memberikan sejumlah pertanyaan

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1996), h.235

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1996), h.236

kepada responden. Interview digunakan untuk menggali data pokok.<sup>21</sup>

Wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh data mengenai upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa, wawancara dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara.

#### b. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>22</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>23</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pribadi siswa. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, jumlah guru dan data tentang inventaris sekolah.

---

<sup>21</sup> . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) h. 76.

<sup>22</sup> . Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) h. 70.

<sup>23</sup> . Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 1996) h. 103.

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Deskriptif Prosentase. Teknik Deskriptif prosentase yaitu teknik analisis data dengan menentukan jumlah prosesntasanya kemudian dianalisis secara deskriptif dengan model "analisis interaktif" (*interaktif model of analisa*). Model analisa interaktif ini melalui langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Reduksi data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi secara kasar dari catatan yang diperoleh dari lapangan.

### b. Data Display (sajian data)

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan.

### c. Conclusion Drawing (Pengarikan kesimpulan)


Merupakan pengorganisasian data-data yang telah terkumpul yaitu dengan mencari benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan konfigurasi yang merupakan kemungkinan-kemungkinan, serta alur sebab akibat yang menyertainya.<sup>24</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Soetopo, HB. *Metodologi Penelitian Kualitatif Bagian II Teknik Pengambilan Data dan Model Analisisnya*, (Surakarta: UNS.1998.), h. 37



Bagian awal skripsi terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Moto, Persembahan, Daftar Isi, Kata Pengantar, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak.

Bab I PENDAHULUAN : terdiri Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Penegasan istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA, membahas tentang kajian teoritis antara lain: Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Minat dan Bakat, Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat dan Bakat.

Bab III MINAT DAN BAKAT SISWA DI SD NEGERI SELOKARTO 03 KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG, menjelaskan tentang : Gambaran Umum SD terdiri dari Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, sarana dan prasarana, Proses Belajar Mengajar di SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan, Minat dan Bakat Siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan.

Bab IV, UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA SD NEGERI SELOKARTO 03 KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG, dibahas dua hal antara lain : Analisa tentang Bakat dan Minat Siswa SD Negeri Selokarto 03, Analisa tentang Upaya yang dilakukan oleh guru SD Negeri Selokarto 03.

Bab V, PENUTUP, meliputi : Simpulan dan Saran-saran .



## BAB V

### PENUTUP



#### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Minat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas antara lain:
  - a. Membawa peralatan sekolah
  - b. Bertanya apabila ada materi yang belum jelas/paham
  - c. Mengerjakan PR / tugas tanpa bantuan orang lain
  - d. Senang mengikuti kegiatan di sekolah
  - e. Belajar tanpa di suruh orang lain
  - f. Senang membaca buku di perpustakaan
  - g. Memperhatikan penjelasan guru

Sedangkan bakat yang dimiliki siswa antara lain dalam hal seni, olah raga, matematika dan *science*, keorganisaasian/kerjasama, dan menyanyi.

Namun tidak berbakat dalam hal kebahasaan yaitu membuat sinopsis.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang cukup memiliki minat dan bakat.

2. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, antara lain : Mengarahkan siswa untuk memperhatikan pelajaran sebelum pelajaran di mulai, Mengatur kelas sebelum pelajaran di mulai, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan minat siswa, Memperhatikan kelebihan dan kekurangan setiap siswa, Mengingatkan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, Memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas, Memberi sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, Memberi pujian/hadiah kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan yang tidak dilakukan oleh guru adalah menggunakan metode yang bervariasi, memperhatikan perbedaan individual siswa dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

## B. Saran-saran

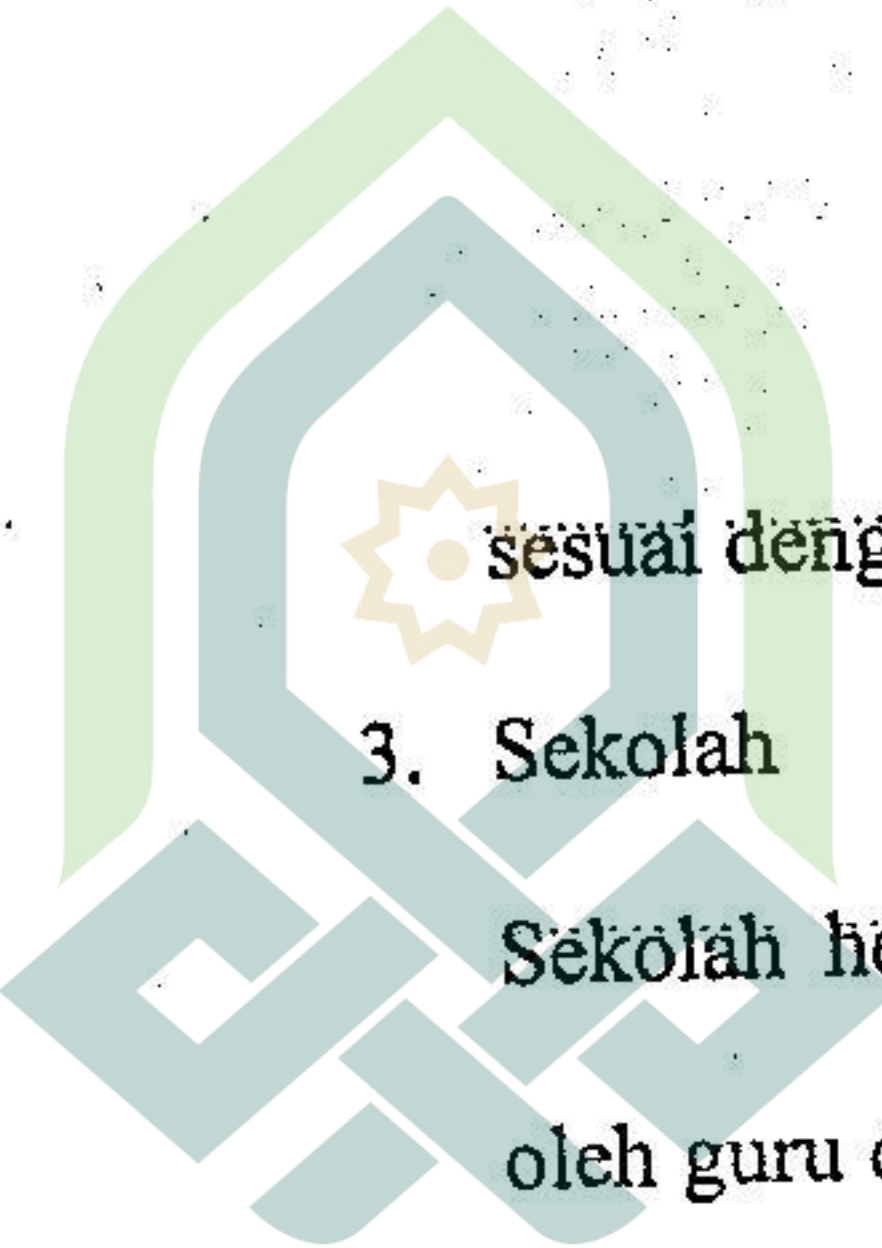
Saran ini ditujukan kepada:

### 1. Siswa

Siswa hendaknya berusaha menumbuhkan minat dan bakat yang ada dalam diri dengan belajar yang tekun dan berusaha memahami bakat pribadinya.

### 2. Guru

Melihat minat yang dimiliki oleh siswa SD Negeri Selokarto 03, maka diharapkan guru terus menggali potensi siswa agar dapat berprestasi




sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

### 3. Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh guru dan siswa agar minat dan bakat siswa dapat berkembang dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1995. *Psikologi Pengajaran*. Rajawali Press, Jakarta.
- , 1996, *Psikologi Sosial*, Rineka Cipta, Jakarta.
- , 2001. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Agus Susilo, "Peranan Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Semester 1 SDN Poncol 07 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Tahun 2005/2006", *Skripsi*, Semarang: IKIP PGRI, 2006.
- Basir, "Hubungan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa IV,V dan VI SD Negeri Kertoharjo Kota Pekalongan", *Skripsi*, Semarang: IKIP Veteran, 2006.
- Diyah Ekawati, "Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VII Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun 2005/2006". *Skripsi*, Semarang: IKIP Veteran, 2006.
- Hadari Nawawi, 1992, *Metode Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kunaryo. 1996. *Pengantar Pendidikan*. IKIP Press, Semarang.
- Muh. Ali. 1999. *Guru Dalam Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Nasution. 1995. *Dikdaktik Azas-Azas Mengajar*. Bumi Aksara, Bandung.
- , 2000. *Metodologi Penelitian*. Sinar Mas, Jakarta.
- Ngalim Purwanto. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Bumi Aksara, Bandung.
- Nok Firhatin, "Peranan Orang Tua Dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Anak (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al Quran Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN, 2005.
- Oemar Hamalik, 2002, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Poerwadarminto, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Rusadi Koto Sutadi, 2000, *Motif dan Motivasi*, IKIP Press, Semarang.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharyono. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. IKIP Semarang Press, Semarang.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Researc 3*. UGM, Yogyakarta.



Sumadi Suryabrata, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

TIM MKDK. 1996. *Psikologi Pengajaran*. IKIP Press, Semarang.

Yatim Riyanto, 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya.

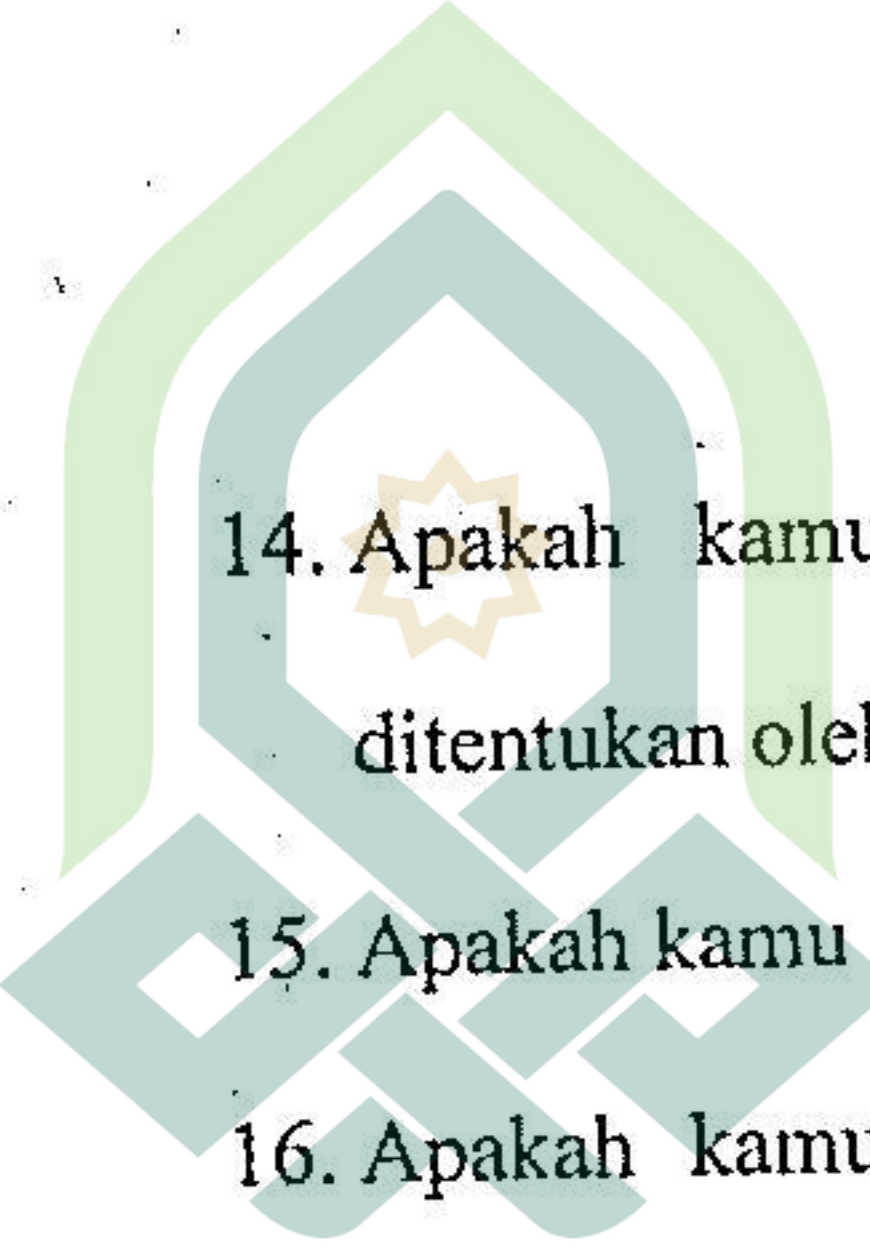
Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG MINAT SISWA  
SD NEGERI SELOKARTO 03**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

1. Jam berapa kamu bangun pagi ? kapan kamu mempersiapkan peralatan sekolah?
2. Apakah kamu membawa peralatan sekolah sesuai dengan jadwal pelajaran ?
3. Jam berapa kamu berangkat ke sekolah ?
4. Apakah kamu langsung masuk ke kelas setelah mendengar bel tanda masuk berbunyi ?
5. Apa yang biasa dilakukan setelah masuk ke kelas dan sebelum pelajaran di mulai ?
6. Apakah kamu mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan penuh perhatian ?
7. Apabila guru mengajukan pertanyaan, apakah kamu menjawab dengan semangat ?
8. Apakah kamu bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum jelas ?
9. Apakah kamu mencatat materi yang penting ?
10. Apakah kamu senang dengan kegiatan belajar di kelas ?
11. Apa yang kamu lakukan pada waktu istirahat ?
12. Apakah kamu senang membaca buku di perpustakaan ?
13. Apabila ada PR apakah kamu kerjakan sendiri ? atau meminta bantuan orang tua/saudara ?



14. Apakah kamu mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru ?

15. Apakah kamu belajar setiap hari tanpa disuruh orang lain ?

16. Apakah kamu pernah di hokum oleh guru karena melanggar tata tertib sekolah?



Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG BAKAT SISWA  
SD NEGERI SELOKARTO 03**

Nama : .....

Jabatan : .....

1. Apakah sekolah Bapak/Ibu sering menjadi juara dalam lomba kegiatan POPDA Seni di tingkat kecamatan dan kabupaten ?
2. Apakah siswa Bapak/Ibu selalu bertanya mengenai sesuatu yang belum kamu ketahui ?
3. Apakah siswa Bapak/Ibu menciptakan sesuatu karya seni dalam bentuk lukisan/gambar atau hasil karya yang lain ?
4. Apakah siswa Bapak/Ibu memiliki kemampuan dalam olah raga ?
5. Apakah siswa Bapak/Ibu memiliki kemampuan dalam Matematika dan *science* ?
6. Apakah siswa Bapak/Ibu memiliki kemampuan dalam menyanyi ?
7. Apakah siswa Bapak/Ibu memiliki kemampuan dalam hal kerjasama dan keorganisasian, yang diwujudkan dalam kegiatan kepramukaan (Pesta Siaga) ?
8. Apakah siswa Bapak/Ibu memiliki kemampuan dalam bercerita dan menganalisis naskah (synopsis) ?



Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG UPAYA MENINGKATKAN  
MINAT DAN BAKAT SISWA SD NEGERI SELOKARTO 03**

Nama : .....

Jabatan : .....

1. Apakah saudara mengarahkan siswa untuk memperhatikan pelajaran, sebelum pelajaran di mulai ?
2. Apakah saudara mengatur kelas sebelum pelajaran di mulai ?
3. Apakah saudara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan minat siswa ?
4. Apakah dalam mengajar saudara memperhatikan kelebihan dan kekurangan setiap siswa ?
5. Apakah saudara mengingatkan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran ?
6. Apakah saudara memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ?
7. Apakah saudara memberi sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah ?
8. Apakah saudara memberi pujian/hadiah kepada siswa yang berprestasi ?



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT DISDIKPORA KECAMATAN PECALUNGAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SELOKARTO 03**  
Jl. Raya Selokarto Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDYASTUTI,S.Pd.  
NIP : 195801021977012003  
Jabatan : Kepala SD Negeri Selokarto 03

Menerangkan bahwa :

Nama : DARYUTI  
NIM : 232307030

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang yang dilaksanakan sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2009.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selokarto, Januari 2010

Kepala SD Negeri Selokarto 03  
WINDYASTUTI,S.Pd.  
NIP. 19580102 197701 2 003

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : DARYUTI  
**NIM** : 232 307 030  
**Jurusan** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA SDN SELOKARTIC 03 KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG” adalah betul – betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, Februari 2009

Penulis



**DARYUTI**  
**NIM. 232 307 030**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : DARYUTI
2. Tempat lahir : Batang
3. Tanggal Lahir : 15 Maret 1985
4. Alamat : Selokarto, Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang
5. Riwayat Pendidikan :
  - a. SD lulus tahun 1997
  - b. MTs lulus 2000
  - c. MA lulus tahun 2003
  - d. DII PAI STAIN lulus tahun 2007

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung :

- a. Nama Lengkap : RASIM
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Desa Selokarto Kecamatan Pecalungan

#### 2. Ibu Kandung :

- a. Nama Lengkap : NURYATUN
- b. Pekerjaan : -
- c. Agama : Islam
- d. Alamat : Desa Selokarto Kecamatan Pecalungan